

**STRATEGI POLITIK PASANGAN CALON BUPATI DAN WAKIL BUPATI  
PADA PEMILUKADA TAHUN  
2018 DI KABUPATEN BOJONEGORO  
(Studi Kasus Pasangan Anna Mu'awannah dan Budi Irawanto)**

Musta'ana

Program Studi Administrasi Publik, FISIP, Universitas Bojonegoro

Jl. Lettu Suyitno No 2 Bojonegoro

Email : [anarochim@gmail.com](mailto:anarochim@gmail.com)

**Abstract**

*The Anna-Wawan pair are the Caup and Cawabup Pairs of Bojonegoro Regency promoted by the PKB Party and PDIP, the Anna-Wawan pair won the 2018 Bojonegoro PilKaDa which was held on 27 June 2018 with a percentage yield of 30.73% or 235,128 votes. This study aims to find out the Political Strategy used by the Anna-Wawan Pair in the 2018 Bojonegoro Pilkada including facts from PasLon, Strategy Formulas to maintain the Voice used and identify the Strengths and Weaknesses of the Anna-Wawan Pair. This study uses a qualitative descriptive approach, namely with the method of interview, observation and Document Study. The results of the study show that the Anna-Wawan Couple used a Door-to-Door Strategy to attract voters and used political money to pay their Teams, Witnesses and volunteers. Their strategies were going well. Their coalition was also very solid in working together in Simultaneous Regional Head Election Competition 2018.*

*Keywords: Strategy, Paslon, Pilkada*

**Abstrak**

Pasangan Anna-Wawan adalah Pasangan Cabup dan Cawabup Kabupaten Bojonegoro yang diusung oleh Partai PKB dan PDIP, Pasangan Anna-Wawan ini memenangkan PilKaDa Bojonegoro Tahun 2018 yang diadakan 27 juni 2018 dengan hasil persentase 30,73% atau 235.128 suara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi Politik yang digunakan Pasangan Anna-Wawan dalam Pilkada Bojonegoro tahun 2018 meliputi fakta-fakta dari PasLon, Rumusan-Rumusan Strategi untuk mempertahankan Suara yang digunakan serta mengidentifikasi Kekuatan dan Kelemahan Pasangan Anna-Wawan penelitian ini menggunakan pendekatan Deskriptif Kualitatif yaitu dengan metode wawancara, observasi dan Studi Dokumen. Hasil Penelitian menunjukkan Pasangan Anna-Wawan menggunakan Strategi Door-to-Door untuk memikat pemilih dan menggunakan Money politik untuk membayar TimSeS-TimSesnya, Saksi-Saksi dan juga para relawan Strategi-Strategi yang dimiliki berjalan dengan baik Koalisi mereka juga sangat solid berkeja sama dalam kompetisi Pilkada serentak Tahun 2018.

Kata kunci: *Strategi, Paslon, Pilkada*

## PENDAHULUAN

Pemilihan Kepala Daerah (pilkada) adalah agenda lima tahunan dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia. Di berbagai daerah di Indonesia dari tingkat kabupaten/kota dan provinsi, kepala pemerintahan dipilih langsung oleh rakyat. Seperti yang diketahui pada umumnya Demokrasi suatu Ideologi yang bersifat Normatif dimana Sistem Pemerintahan memberikan kesempatan untuk semua. Rakyat memilih Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Anggota Dewan Perwakilan Daerah, Presiden dan Wakil Presiden, dan untuk memilih Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Perubahan sistem pemilihan yang secara langsung dilaksanakan misalnya saja dalam pemilihan Kepala Daerah diharapkan mampu melahirkan kepemimpinan yang membawa arah dalam suatu kabupaten/kota yang dipimpinnya menjadi lebih baik dari yang sebelumnya. Dalam Peraturan Pemerintah (pp) RI Nomor 28 Tahun 2018 “Pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah yang selanjutnya disebut pemilihan adalah sarana pelaksanaan kedaulatan rakyat di wilayah Provinsi dan/atau Kabupaten/Kota berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 untuk memilih Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah. Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah adalah Gubernur dan Wakil Gubernur untuk Provinsi, Bupati dan Wakil Bupati untuk Kabupaten, serta Walikota dan Wakil Walikota untuk Kota”.

Menurut UU Nomor 7 tahun 2017 Partai Politik adalah organisasi yang disusun secara sukarela untuk mewujudkan alternatif kebijakan dalam program-program yang telah disusun oleh anggota-anggota Partai tersebut. Pilkada di Kabupaten Bojonegoro, Jawa

Timur tahun 2018. Fenomena dan dinamika politik yang terjadi dalam pemilihan umum bupati dan wakil bupati di daerah tersebut. Strategi Partai Politik dengan koalisinya Partai untuk mengoptimalkan mesin partai dalam pertarungan pilkada di Bojonegoro. Bojonegoro baru saja melaksanakan Pemilu Kepala Daerah yang dilaksanakan pada tanggal 27 Juni 2018 tidak hanya di Bojonegoro saja namun penyelenggaraan pemilihan kepala daerah secara serentak, di 171 daerah. Pilkada 2018 akan digelar di 17 provinsi, 115 kabupaten dan 39 kota melalui sistem pemilihan secara langsung, satu orang satu suara di seluruh Indonesia pada saat itu.

Pilkada Kabupaten Bojonegoro tahun 2018, terdapat empat pasangan calon yang berkompetisi memperebutkan kursi. Keempat pasangan calon tersebut yakni:

1. Drs. H. SOEHADI MOELJONO, MM. Sebagai Calon Bupati dan Hj. MITRO'ATIN, S.Pd. Sebagai Calon Wakil Bupati. Diusulkan oleh Partai Politik: Partai Demokrat dan Partai Golkar.
2. Pasangan Nomor urut 2 (dua) Dra. MAHFUDHOH, M.Si., MM. Sebagai Calon Bupati dan Drs. Hj. KUSWIYANTO, M.Si. Sebagai Calon Wakil Bupati. Diusulkan oleh Partai Politik: Partai Amanat Nasional, Partai Nasdem dan Partai Hanura.
3. Pasangan Nomor urut 3 (tiga) Dr. Hj. ANNA MU'AWANAH Sebagai Calon Bupati dan Drs. H. BUDI IRAWANTO, M.Pd. Sebagai Calon Wakil Bupati. Diusulkan oleh Partai Politik: Partai Kebangkitan Bangsa dan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan.
4. Pasangan Nomor urut 4 (empat) Drs. H. BASUKI, MPd., M.Pd.I. Sebagai Calon Bupati dan PUDJI DEWANTO, SH., MM. Sebagai Calon Wakil Bupati. Diusulkan oleh Partai Politik: Partai Gerakan Indonesia Raya dan Partai Persatuan Pembangunan.

Pada tahun 2014, Bojonegoro melaksanakan Pemilu Legislatif. Dari berbagai partai pada tahun 2015 partai Demokrat

menjadi partai yang pendukungnya masih tinggi di Bojonegoro. Partai Politik sejauh ini masih menjadi acuan rakyat dalam memilih di pemilihan umum. Diharapkan selalu menjadi sarana komunikasi politik yang baik bagi masyarakat khususnya masyarakat yang ada di Bojonegoro. Hasil Rekapitulasi Suara dari KPU Bojonegoro yang diperoleh keempat PasLon. Dimana PasLon 1 25,41%, PasLon 2 19,15%, PasLon 3 30,73% dan PasLon 4 24,34%. Di dalam Pilkada di daerah setempat tercatat 1.026.229 daftar pemilih tetap (DPT) dengan jumlah hadir mencoblos di 2.408 TPS dengan perhitungan suara sah 765.050 suara dan suara tidak sah 28.977 suara.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan ialah eksplanatoris. Penelitian ini berfokus di Kabupaten Bojonegoro. Penelitian ini berfokus pada 1) Pengumpulan Fakta, 2) Rumusan Strategi Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati (PasLon no.3), 3) Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan. penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*, dalam proses penelitian terinventarisir sumber data primer sebanyak 5 informan.

Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan data sekunder dengan cara observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Dalam menganalisa menggunakan teknik analisis data interaktif *Model Spradley*, aktifitas dalam analisis data yakni analisis domain, analisis taksonomi, analisis komponensial, analisis tema kultural (Sugiyono, 2013: 412)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pengumpulan Fakta

Pengumpulan fakta berarti pengumpulan fakta-fakta internal dan eksternal yang relevan. Pasangan Anna- Wawan diusung oleh 2 partai yaitu PDIP dan PKB karena PDIP memiliki 5 kursi dan PKB memiliki 6 kursi di jumlah kursi DPRD Kabupaten Bojonegoro, saat kedua partai ini memutuskan untuk berkoalisi

mereka harus meninjau berbagai permasalahan yang ada di Bojonegoro mulai dari Urusan Administrasi Pemerintahan. Permasalahan yang ada di Bojonegoro mulai dari Urusan Administrasi Pemerintahan, Urusan sosial Urusan Pembangunan, Urusan Pertanian, Urusan Pendidikan, Urusan Kesehatan dan lain sebagainya yang telah disahkan menjadi RPJMD Bojonegoro Tahun 2018. Lalu mereka mempublikasikan Visi-misinya yang berisikan tentang dorongan masyarakat untuk lebih mampu berdaya saing. Pasangan Anna-Wawan memiliki 17 program yang utama adalah tentang Kartu Petani Mandiri dimana Anna-Wawan akan memberikan asuransi gagal panen 100% ditambah dengan subsidi pupuk, bibit dan lain sebagainya kepada para petani serta membuka lapangan pekerjaan menyerap ribuan tenaga kerja dengan mengelola BUMDES sebaik- baiknya.

### 2. Rumusan Strategi Anna- Wawan

Pasangan Anna-Wawan menggunakan strategi paling efektif yakni strategi door-to-door atau ngelawang di rumah penduduk-penduduk mendengarkan Aspirasi masyarakat secara langsung, membentuk Relawan di setiap RT di desa yang ada di Bojonegoro untuk melakukan Kampanye model tersebut. Relawan tersebut yaitu kombinasi dari partai dan non partai relawan-relawan dibayar 500 ribu per orang tiap bulannya selama kampanye berlangsung. Pasangan ini mengalokasikan dana sebesar 2,1 miliar rupiah tiap bulannya. Pasangan Anna-Wawan juga merekrut banyak saksi untuk mengamankan suara di setiap TPS dengan honor 100 ribu per orang sehingga Pasangan ini juga harus mengeluarkan dana sebesar kurang lebih 3 miliar belum lagi mereka harus memberikan uang kepada semua pemilih di setiap TPS 20 ribu hingga 50

ribu per orangnya. Strategi- Strategi yang mereka buat Anna-Wawan setidaknya menghabiskan dana senilai lebih dari 10 miliar saat Pilkada Tahun lalu.

### 3. Kekuatan dan Kelemahan

Pasangan Anna-Wawan dilaporkan sebagai Pasangan dengan total harta terkaya diantara ketiga PasLon Bupati dan Wakil Bupati lainnya itu salah satu Kekuatan yang sangat mendukung Pasangan ini untuk memenangkan Pilkada. Selain itu Anna-Wawan juga memiliki Partai Koalisi yang elektabilitasnya cukup terkenal terutama di masyarakat Bojonegoro yaitu partai PKB dan PDIP.

Kelemahan yang dimiliki Pasangan Anna-Wawan yaitu, ibu Anna bukan berdomisili dari kota Bojonegoro sehingga penduduk yang dari kota tidak mengenal siapa dan bagaimana bu Anna. Sedangkan dengan pak Wawan sudah pernah mengalami kekalahan di pemilu sebelumnya di tahun 2008, sehingga pasangan ini gagal memperoleh perhatian penduduk yang ada di kota mereka memperoleh suara tidak banyak di daerah kota.

### SIMPULAN

Rumusan Strategi Pasangan Anna-Wawan sebenarnya masih sepenuhnya menggunakan Money Politik/Vote Buying, namun strategi pendekatan kepada pemilih cukup baik, dengan strategi door to door mereka dapat mendengarkan Aspirasi Masyarakat secara langsung.

Kekuatan dan Kelemahan yang dimiliki oleh Pasangan Anna- Wawan tidak membuat pasangan ini gagal untuk berkoalisi, mereka masih mampu menyinkronkan berbagai Aspek permasalahan dengan Visi-Misi yang mereka buat. Namun Pasangan ini terlalu fokus ke penduduk desa dibanding dengan penduduk yang ada di Kota.

### DAFTAR PUSTAKA

Husaini Usaman dan Pramono Setiyady Akbar, *Metodologi Penelitian*

*Sosial, Cet. IV, Bumi Aksara, Jakarta, 2001.*

Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat, Gramedia, Jakarta, 1983.*

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Remaja Rusda Karya, Bandung, 2002.*

Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survey, LP3ES, Jakarta, 1990.*

Peter Schroder, *Strategi Politik (Jakarta: FNS,2009), hal 5*

Rainer Adam ,''*Polical Markketing*'' : *Strategi Membangun Konstituen Dengan Pendekatan PR''*, (Surakarta: Sebelas Maret University Press) hal

4-8.

Undang-undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum

Peraturan KPU No. 5 Tahun 2017

PP RI Nomor 28 tahun 2018

Saifudin Anwar, *Metode Penelitian, Pusataka Pelajar, Jogjakarta, 2001. Soetrisno Hadi, Methodologi Research Jilid I, Yayasan Penerbit Fakultas*

*Psikologi UGM, Jogjakarta, 1984.*

UU Nomor 7 tahun 2017

UU PKPU Nomor 8 tahun 2018 tentang cara pencalonan Kepala Daerah dan Wakil Daerah